ABSTRAK

Dygta Aulia. 2024. Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Indonesia Penutur Asing di Kanal Tik Tok: Skripsi, Jurusan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Eddy Pahar Harahap, M.Pd., (II) Lusia Oktri Wini, M.Pd.

Kata kunci : *fonem, fonologi, penutur asing*

Media sosial memberikan dampak baik bagi masyarakat, salah satunya kita bisa mengakses apapun dengan instan. Dewasa ini, banyak penggunaan media sosial yang dijadikan sebagai wadah untuk belajar bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Bahasa merupakan identitas suatu negara, karenanya tiap negara memiliki ragamnya sendiri.

Maraknya penggunaan media sosial, bahasa Indonesia memiliki daya tarik bagi penutur asing. Tak jarang warga negara asing membuat konten yang membawa bahasa Indonesia pada tuturannya. Dari banyaknya akun yang menggunakan bahasa Indonesia, penulis memilih kanal *Tiktok* Bule_Barbie, Bule_Botak, dan Natasya Shine. Dimana ketiga penutur tersebut berasal dari Eropa. Namun karena masih ditahap belajar banyak sekali tuturan yang belum sesuai dengan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi penutur lain agar mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia lebih baik. Proses penelitian dilakukan dengan metode “Simak” yaitu teknik mengamati tuturan yang dikeluarkan oleh penutur asing tersebut.

Dari sejumlah penelitian yang telah dilakukan penulis menemukan bahwa terdapat 30 bentuk kesalahan pelafalan yang dilakukan penutur yang meliputi perubahan fonem, pengurangan fonem, dan penambahan fonem. Dari data yang telah diperoleh, kesalahan pelafalan banyak dilakukan oleh Natasya Shine terutama pada perubahan fonem, sedangkan kesalahan minim dilakukan oleh Bule Barbie dan Bule Botak. Hal ini dikarenakan Bule Barbie yang sudah lama menetap di Indonesia sedangkan pada akun *Tiktok* Bule Botak dan Natasya Shine masih sering kembali ke negara asalnya yang menyebabkan bahasanya masih tercampur oleh bahasa ibu.